

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Astari Dianty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

email : astaridianty@unibi.ac.id

Abstrak

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi data adalah 154 Perusahaan Manufaktur pada periode 2015 – 2019. Sampel diambil secara *Purposive Sampling*, dimana perusahaan yang memenuhi syarat hanya sebanyak 92. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Penelitian secara parsial membuktikan bahwa Profitabilitas dan Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

Abstract

The main objective of this study is to obtain empirical evidence on the effect of profitability and capital structure on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data population was 154 manufacturing companies in the period 2015 - 2019. The sample was taken by purposive sampling, where only 92 companies met the requirements. The data analysis used in this study was testing classical assumptions and multiple regression analysis. Research partially proves that profitability and capital structure affect firm value.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Firm Value.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang menjalankan usahanya dengan tujuan memperoleh laba. Seiring dengan semakin tingginya perkembangan ekonomi global, membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin kompleks. Hal tersebut menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar mampu bersaing dengan para kompetitornya guna mencapai tujuan perusahaan. Selain memperoleh laba, suatu perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang diantaranya memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Pada dasarnya nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus

pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat diartikan juga sebagai memaksimalkan harga saham biasa dari perusahaan (Martono dan Harjito, 2010).

Ada berbagai macam sektor perusahaan nasional dimana salah satunya ialah sektor industri manufaktur. Sektor industri manufaktur merupakan salah satu penopang perekonomian nasional yang memberi kontribusi signifikan pada pertumbuhan ekonomi Nasional. Industri manufaktur juga memegang peranan penting dalam perdagangan internasional.

Berdasarkan informasi yang dikutip dari Bursa Efek Indonesia mengenai harga saham Sektor Industri Manufaktur, memperlihatkan bahwa Sektor Industri Manufaktur Nasional menunjukkan harga saham yang fluktuatif, bahkan cenderung menurun. Berikut tersaji rata – rata harga saham Sektor Industri Manufaktur tahun 2015 – 2019, sebagai berikut :

Tabel 1 : Rata – Rata Harga Saham

Tahun	Rata – Rata Harga Saham	%
2015	992,465	20,57%
2016	1.147,911	15,66%
2017	1.150,620	0,24%
2018	1.335,205	16,04%
2019	1.151,680	-13,75%

Sumber : Data olah (www.idx.co.id), 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata – rata harga saham yang tercermin mengalami kondisi yang fluktuatif bahkan cenderung mengalami penurunan nilai. Kondisi ini mengartikan bahwa nilai perusahaan manufaktur pun mengalami ketidakstabilan bahkan cenderung menurun.

Penurunan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh kinerja keuangan. Faktor kinerja keuangan perusahaan

dapat dilihat melalui profitabilitas dan struktur modal. Hal – hal tersebut dapat tercermin melalui data – data yang tersirat dalam Laporan Keuangan dimana, Informasi yang ada haruslah relevan guna pengambil keputusan (Kieso, 2007).

Pada penelitian ini, Profitabilitas diukur dengan menggunakan *rasio return on asset (ROA)*. *Return on asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2015). Selain dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, struktur modal juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan berbagai rasio hutang salah satunya yaitu menggunakan *debt to asset ratio (DAR)*. *Debt to asset ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan memakai hutang dalam pembiayaan jumlah aktiva atau asetnya (Horne dan John, 2012).

Berdasarkan pemaparan diatas menimbulkan sebuah pertanyaan apakah terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan apakah terdapat pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan?

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

Fahmi (2014) menyebutkan bahwa profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi. Kasmir (2015) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2.2 Struktur Modal

Menurut Sartono (2011) menyebutkan bahwa pengertian struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Fahmi (2014) menyebutkan bahwa pengertian struktur modal yaitu gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's*

equity) yang menjadi sumber dan pembiayaan suatu perusahaan.

2.3 Nilai Perusahaan

Menurut Martono dan Harjito (2010) menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Sudana (2011) menyebutkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin dalam harga pasar saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual.

2.4 Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, diantaranya informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari laporan keuangan. Laba menjadi tolok ukur yang penting atas efektivitas dan efisiensi (Anthony dan Govindarajan 2008). Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode (Martani dkk, 2012).

Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba tercermin dalam rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015). Tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, akan menarik minat investor untuk berinvestasi karena dipandang akan memberikan feedback tinggi kepada investor dalam bentuk dividen. Tingginya minat investor berinvestasi akan meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Jadi semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

2.5 Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber dan pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2013). Komposisi pendanaan meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan sering kali berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi pendanaan perusahaan. Pendanaan melalui utang yang besar akan berdampak baik bagi perusahaan, karena bunga utang dapat menjadi pengurang pajak dan menyisihkan laba operasi yang lebih besar bagi investor perusahaan. Jika laba operasi sebagai persentase terhadap aset melebihi tingkat bunga atas utang, maka perusahaan dapat menggunakan utang untuk membeli aset, membayar bunga atas utang, dan masih mendapatkan sisanya sebagai bonus bagi pemegang saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2010).

Selain itu pendanaan melalui utang akan memaksa manajer menjadi lebih disiplin, karena jika utang tidak dibayar sesuai dengan yang diminta kreditur maka perusahaan akan bangkrut, yang dalam hal ini manajer akan kehilangan pekerjaan (Brigham dan Houston, 2010). Sedangkan menurut teori Modigliani-Miller (MM) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki utang akan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan

perusahaan tanpa utang. Hal ini karena, kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurangan pajak oleh karena itu laba operasi yang diterima investor akan lebih besar, dampak selanjutnya karena laba yang diterima lebih besar, nilai perusahaan juga akan besar (Kamaludin, 2011). Jadi semakin tinggi struktur modal yang bersumber dari hutang, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel penelitian

Populasi yang di masukan dalam penelitian ini adalah sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2015 sampai dengan 2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang dimaksud ialah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019.
3. Laporan keuangan perusahaan manufaktur menampilkan data dan informasi (variabel) yang digunakan dalam penelitian ini pada periode 2015 – 2019.
4. Laporan keuangan perusahaan manufaktur menggunakan satuan mata uang rupiah.

Informasi data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan

masing - masing perusahaan sektor industri manufaktur. Dalam penelitian ini jumlah observasinya ada 92 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sample dari 154 populasi.

3.2 Variabel penelitian dan pengukuran variabel

3.2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015) menyebutkan bahwa return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.2.2 Struktur Modal

Menurut Kasmir (2015) menyebutkan bahwa *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q, jika rasio Q di atas 1, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang

memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio Q di bawah 1, investasi dalam aktiva tidaklah menarik (Herawaty, 2008).

Tobins $Q = MVS + D / TA$

$MVS = \text{Market Value of all outstanding shares}$

$D = \text{Debt}$

$TA = \text{Firm's assets}$

3.3 Metode analisis regresi berganda

Penggunaan analisis ini untuk mengukur pengaruh dari variabel

independen atau lebih terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Struktur Modal

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes *Kolmogorov-Smirnov* koreksi *Lilliefors*.

4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat diantara variabel bebas (independen). Untuk melihat adanya tidaknya pelanggaran multikolinieritas data dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factors* (VIF) dengan kriteria pengujian nilai *tolerance* harus lebih dari 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

4.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan *variance* dari residual

pada model yang sedang diamati dari satu observasi ke observasi lain. Kriteria hasil dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut : jika nilai *p-value* (signifikansi) $> 0,05$ maka varians residual dalam data bersifat homokedastisitas, tetapi jika $< 0,05$ mengindikasikan varian residual bersifat heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Durbin Watson*, yaitu dengan membandingkan angka *Durbin-Watson* hitung (DW) dengan nilai kritisnya dL dan dU . Hasil pengujian dengan DW diperoleh nilai 1,962, dengan $\alpha = 0,05\%$, $n = 154$, $k = 3$ diperoleh nilai $dU = 1,738$ dan $4 - dU = 2,274$, karena nilai DW berada di antara dU $1,738 < DW$ $1,962 < 4 - dU$ $2,274$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan Untuk mengetahui

signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas.

Tabel 2 : Pengujian Hipotesis Parsial

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient Beta	t	Sig	Correlations Zero Order
	B	Std. Error				
Constant	1.355	0.255		5.088	0.000	
Profitabilitas	0.309	0.93	0.355	3.456	0.004	0.444
Struktur Modal	0.495	0.217	0.256	2.218	0.002	0.340

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel X_1 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (3,550) > t tabel (1,990), maka H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel X_2 memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Karena nilai t hitung (2,560) > t tabel (1,990), maka H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. **Analisis Regresi Linier berganda**
Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh Profitabilitas (X_1) dan Struktur Modal (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y). Regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen yang dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen, sehingga dari hubungan yang diperoleh kita dapat menaksir suatu variabel apabila hanya variabel lainnya diketahui, hal ini ditunjukkan pada tabel 2. Berdasarkan hasil perhitungan pada

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

tabel 2 maka, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,355 + 0,309X_1 + 0,495X_2 + E$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing – masing variabel dapat diinterpretasikan hubungan, sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,355 memiliki arti bahwa, jika variabel Nilai Perusahaan (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu Profitabilitas (X_1) dan Struktur Modal (X_2) bernilai nol, maka besarnya rata-rata Nilai Perusahaan akan bernilai 1,355.
2. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Profitabilitas (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,309 mengandung arti untuk setiap pertambahan Profitabilitas (X_1) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,309.
3. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara Struktur Modal (X_2) dengan Nilai Perusahaan (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,495 mengandung arti untuk setiap pertambahan Struktur Modal (X_2) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,495.

1. Hasil analisis untuk hipotesis yang menguji apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti Profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hasil analisis untuk hipotesis yang menguji apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Adapun yang dapat dijadikan masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi industri manufaktur
Disarankan kepada industri manufaktur agar masa yang akan datang dapat lebih memperhatikan profitabilitas dan struktur modal dengan cara meningkatkan penjualan dan

harga saham, karena terbukti bahwa Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan penelitian lain dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian lebih akurat.
- Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen dengan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan

6. REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2013. Etika Bisnis dan Profesi, Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2008. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi ke-11. Buku 1. Penerjemah : Kurniawan Tjakrawala. Jakarta : Salemba Empat.
- Brealey, Myers dan Marcus. 2007. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku Satu. Edisi Sepuluh. Jakarta : PT.Salemba Empat.
- _____. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu, Edisi Kesebelas. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Darmadji, T.H.M Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat, Jakarta.
- Dewi, Inggi Rovita, Siti Ragil Handayani, dan Nila Firdausi Nuzula. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis| Vol. 17 No. 1 Desember 2014. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Downess, John dan Jordan Elliot Goodman. 2000. Kamus Istilah Keuangan dan Investasi. Diterjemahkan oleh Susanto Budhidarmo. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance*:

- Teori dan Implementasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gosta, Demis Rizky. 2015. Indeks BEI 27 April : IHSG Anjlok, Asing Tarik Dana Lebih dari Rp 2 Triliun. [online]. <http://market.bisnis.com/read/20150427/7/427321/indeks-bei-27-aprihsg-anjlok-asing-tarik-dana-lebih-dari-rp2-triliun>. [23 September 2015].
- Hair, *et al.* 2010. *Multivariate Data Analysis*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. 2007. Manajemen Keuangan, Edisi Kelima, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ika, Aprillia. 2016. Saham Konsumer dan Manufaktur Turun, IHSG Ditutup Memerah dikutip dari artikel, <https://ekonomi.kompas.com/read/2016/03/22/161604226/Saham.Konsumer.dan.Manufaktur.Turun.IHSG.Ditutup.Memerah>.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 tahun 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : IAI.
- Javeed, Awais *et al.* 2014. *Interrelationship among Capital Structure, Corporate Governance Measures and Firm Value: Panel Study from Pakistan*. Pak J Commer Soc Sci. Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences. 2014, Vol. 8 (3), 572-589. Department of Management Sciences, The Islamia University of Bahawalpur. Department of Commerce, Bahauddin Zakariya University, Multan, Pakistan.
- Jensen, M. C and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan “Konsep Dasar Dan Penerapannya”. Bandung : Mandar Maju.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2014. *Intermediate Accounting*

- Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Kusumaningtyas, Titah Kinanti. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 7 (2015). STIESIA. Surabaya.
- Margareta, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Martani, Dwi., dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Martono dan D Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri dan I Made Sadha Suardikha. 2014. Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.2(2014):411-429.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nugraha, Bramantya Adi. 2014. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Der, Dan Roa Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nuryaman dan Veronica Christina. 2015. *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Okiro, Dr. Kenned., et al. 2015. *The Effect Of Corporate Governance And Capital Structure On Performance Of Firms Listed At The East African Community Securities Exchange*. *European Scientific Journal* March 2015 Edition Vol.11. No.7 ISSN: 1857-7881 e-ISSN 1857-7431. Lecturer School and Dean School of Business University of Nairobi.
- Retno, Reny Dyah dan Denies Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal* Volume 1 Nomor 1/Tahun 2012. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ke Sepuluh. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- _____. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF E.
- _____. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF E.
- Sarwono, Jonathan. 2013. Statistik Multivariat: Aplikasi Untuk Riset Skripsi. Yogyakarta : Andi.
- Sedarmayanti. 2012. *Good Governace* "Kepemerintahan Yang Baik & *Good Corporate Governance* "Tata kelola Perusahaan Yang Baik". Bandung : Mandar Maju.
- Siahaan, Fadjar O.P. 2013. *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value*. GSTF Journal on Business Review (GBR) Vol.2 No.4, July 2013. *Expert Staff in Indonesian Supreme Audit Institution*.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas Ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX, Padang.
- Sianipar, Syarinah. 2017. Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jom FISIP Volume 4 No.1 Februari 2017. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Bina Widya. Riau.
- Smithers, Andrew dan Wright Stephen. 2007. *Valuing Wall Street*. McGraw Hill.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Sugiarto. 2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri. Edisi Permata .Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2017. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.`
- Suhartanti, Tutut. 2015. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 8 (2015). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Kedelapan, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : Penerbit Ekonisia.
- Tika, Moh Pabundu. 2012. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tunggal, Widjaya A. 2011. Internal Audit dan GCG. Jakarta : Harvarindo.
- Velnampy, Prof.T., dan Mr.P.Nimalthasan. 2013. *Corporate Governance Practices, Capital Structure And Their Impact On Firm*

Performance: A Study On Sri Lankan Listed Manufacturing Companies. Research Journal of Finance and Accounting ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online). Vol.4, No.18, 2013. Dean/Faculty of management studies and commerce. University of Jaffna.

Weston, J.F dan Copeland. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta : Erlangga.

Widyati, Maria Fransisca. 2013. Pengaruh Dewan Direksi,

Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.

Zubir, Zalmi. 2011. Manajemen Portofolio Penerapannya Dalam Investasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.